

Timothy

by Turnitin Turnitin

Submission date: 20-Feb-2023 06:08AM (UTC-0800)

Submission ID: 2018826159

File name: 9_20_Feb_Draftt_Jurnal_Timmy__20.Feb.pdf (191.81K)

Word count: 2242

Character count: 14413

Pengaruh Komisaris Independen Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap
Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei
Tahun (2017-2021)

Timothy Alfris Taebenu¹, Valentine Siagian²

¹⁸ *Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia*

Email : 1932084@unai.edu & Valentine@unai.edu

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengkonfirmasi pengaruh komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal bagi penghindaran pajak perusahaan pertanian selama lima tahun penelitian, kepada dua puluh perusahaan dengan total seratus sampel menggunakan purpose sampling dalam cara pengumpulannya. peneliti menggunakan metode analisis deskriptif secara dengan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh bagi penghindaran pajak, kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak; secara simultan komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal, Penghindaran Pajak

Abstract

The study aims to confirm the effect of independent commissioners and fiscal loss compensation for tax avoidance from agricultural sector companies listed on the Indonesian stock exchange for five years of research, for twenty companies with a total of one hundred samples using purposive sampling in the collection method. researchers used descriptive analysis method with multiple linear regression and processed using SPSS software. The results showed that independent commissioners had no effect on tax evasion, fiscal loss compensation had a positive effect on tax evasion and simultaneously independent commissioners and fiscal loss compensation had an effect on tax evasion.

Keywords: Independent Commissioner, Fiscal Loss Compensation, Tax Avoidance

Pendahuluan

Penghindaran pajak merupakan tindakan mengurangi pajak dengan cara memanfaatkan kelonggaran ketentuan pajak pada suatu negara (Faradiza, 2019), praktik penghindaran pajak sudah banyak dilakukan disetiap negara, berdasar data dari penerimaan pajak yang dikeluarkan oleh Tax Justice Network tahun 2020 lalu, menurut (Wildan, 2020), sebanyak Rp. 69 Triliun tidak bisa dikumpulkan karena terdapat praktek

penghindaran pajak, jumlah yang sama dengan 4,39% dari total yang diterima pajak di Indonesia.

Fenomena penghindaran pajak pernah terjadi pada perusahaan kelapa sawit dari (Perkasa, 2018), yang menyebabkan Robert Pakpahan selaku Direktur Jendral Pajak (DJP), menyatakan kalau pihak-nya mulai memperhatikan masalah wajib pajak yang ada pada sektor sawit dengan dugaan mengemplang pajak, diketahui dari pihak KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), pihak mereka menemukan sekitar 63,000 wajib pajak yang bermasalah sehubungan dengan penghindaran setoran pajak, padahal data dari Ditjen Pajak ada sebanyak 70,918 wajib pajak yang terdaftar namun hanya sebanyak 9,6% yang melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) pajaknya.

Komisaris Independen mempunyai peran dalam melakukan pengawasan sekaligus mewakili kepentingan para pemegang saham, adapun usaha sudah dilakukan demi meminimalkan tindakan menghindari pajak adalah dengan adanya dewan komisaris independen yang mampu melakukan pengendalian terhadap kinerja manajemen. Menurut (Sunarsih & Handayani, 2018), pengawasan terhadap manajemen perusahaan yang ketat bisa berpengaruh karena proporsi komisaris independen yang banyak.

Kompensasi rugi fiskal adalah rugi yang diperoleh perusahaan sejak periode sebelumnya, sehingga perusahaan tidak dapat dibebani pajak (Syadeli, 2021) Hal itu dimanfaatkan bagi perusahaan menjadi celah menghindari pajak. (Andarini, 2020) menyatakan kalau kompensasi rugi fiskal berpengaruh negatif bagi penghindaran pajak, dikarenakan rugi yang terjadi dapat mengurangi pajak yang dibayarkan di tahun berikutnya. perusahaan yang mengalami kerugian dalam satu periode akan mendapatkan keringanan membayar pajaknya. Rugi ini bisa dikompensasi dalam lima tahun, sehingga laba bersih perusahaan dapat dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi kerugiannya. sehingga dalam 5 tahun perusahaan dapat menghindari beban pajak, lalu laba kena pajak bisa dipakai sebagai pengurang jumlah kompensasi rugi sampai perusahaan tak perlu melakukan penghindaran pajak.

Penelitian terdahulu tentang penghindaran pajak masih sangat menarik sebagai penelitian karena masih terdapat hasil berbeda dari peneliti terdahulu, misalnya penelitian yang dilakukan (Milhanudin, 2017); (Putriningsih dkk, 2018); (Sitorus dkk, 2022); (Sari dkk, 2020); (Andarini, 2020); (Putriningsih dkk, 2019), karena adanya perbedaan ini, penulis ingin mengkonfirmasi lebih lanjut terhadap penghindaran pajak agar mendapat hasil yang konsisten.

Adanya perbedaan yang terjadi pada penelitian terdahulu membuat penulis melakukan penelitian ulang mengenai penghindaran pajak, karena terdapat masalah di data fenomena tersebut sehingga dibuat penelitian ber-judul "Pengaruh Komisaris Independen

³ dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak (pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun (2017-2021)”).

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

² Komisaris Independen

Anggota dewan komisaris yang tidak punya hubungan terhadap anggota direksi. tugas komisaris ini adalah pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham. Menurut (Lubis, 2020), adanya dewan komisaris juga bisa meningkatkan pengawasan bagi kinerja badan direksi sehingga pengawasan dari manajemen dapat semakin ketat.

Variabel diukur dengan menghitung jumlah total komisaris independen pada perusahaan pertanian di BEI tahun 2017-2021, (Lubis, 2020); (Yuliani & Prastiwi, 2021); (Mulyana dkk, 2020); (Puspita dkk, 2020), menyatakan komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, lalu penelitian dari (Sari dkk, 2020); (Pratomo & Rana, 2021); (Paniadi, 2020), (Saputri & Husen, 2020), mendapat hasil komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kompensasi Rugi Fiskal

Proses kerugian perusahaan dalam satu tahun pajak ke tahun berikutnya dan disebut sebagai kompensasi rugi fiskal. Menurut (Sitorus et al., 2022), kompensasi rugi fiskal digunakan perusahaan guna menghindari pembayaran wajib pajak. bila rugi yang didapat lewat ditahun kelima, maka kerugian tidak dapat dikompensasikan pada tahun selanjutnya, lalu kewajiban pajak bisa kembali normal.

Variabel ini diukur menggunakan metode dummy, dengan diberi nilai satu(1) bila terdapat kompensasi rugi fiskal dan diberi nilai nol(0) bila tidak ada, hasil penelitian (Mulyana et al., 2020); (Rizal, 2020), mengkonfirmasi kalau kompensasi rugi fiskal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan hasil penelitian (Syadeli, 2021); (Syadeli, 2021); (Putringsih et al., 2018); (Andarini, 2020), bahwa kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran Pajak

Merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi utang pajak untuk dibayar, namun tidak melanggar peraturan undang-undang yang berlaku. (Mulyana dkk, 2020), penghindaran pajak dilakukan agar meminimalisir beban pajak dibayar dengan memakai alternatif yang bisa diterima fiskus.

Penghindaran pajak memakai rumus *effective tax rate* (ETR), menurut (Anggraeni & Oktaviani, 2021), penghindaran pajak adalah strategi yang dilakukan secara ilegal karena tidak bertolak belakang dengan ketentuan pajak namun ini dikatakan sangat unik karena pemerintah tidak menginginkan terjadinya penghindaran pajak karena hal ini dapat mengurangi pendapatan pajak negara..

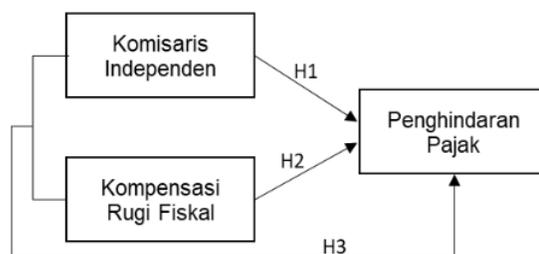
Hipotesis yang dipilih peneliti berdasar dari penelitian later belakang diatas yaitu:

H₁ : Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₂ : Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₃ : Komisaris Independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasar hipotesis yang telah dibuat, berikut gambaran kerangka konseptualnya:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Analisis deskriptif sebagai metode penelitian yang dipakai penelitian ini dan datanya berjenis kuantitatif, Sumber-data berasal dari laporan keuangan sektor pertanian yang sudah diaudit pada tahun 2017-2021 yang berjumlah 20 perusahaan dengan total 100 sampel, Teknik dalam mengumpulkan data adalah dengan mengakses situs resmi BEI yaitu website idx.co.id, adapula teknik pengumpulan sampel dengan cara *purposive sampling* yang merupakan metode pengumpulan berdasar dari pertimbangan-pertimbangan berikut:

Tabel 1. Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jlh.
1	Perusahaan sektor pertanian yang tercatat di website Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	21
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara berurut pada periode yang diteliti	(0)
3	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti selama periode yang diteliti	(1)
Total Perusahaan		20
Total Sampel * 5 Tahun Penelitian		100

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel Terikat (Y)

Variabel pengukuran penghindaran pajak di penelitian ini memakai model *Effective Tax Rate* (ETR), ini merupakan rasio yang membagi antara pajak dan penghasilan sebelum pajak, karena mampu mengidentifikasi adanya perencanaan pajak yang dilakukan (Mulyana dkk, 2020) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Income Before Tax}}$$

Variabel Bebas (X)

a. Komisaris Independen

Komisaris independen dapat diukur dengan menggunakan *content analysis* dengan menghitung jumlah total komisaris independen pada tahun terkait.

b. Kompensasi Rugi Fiskal

Diukur dengan variabel dummy, yaitu diberi nilai satu(1) bila terdapat kompensasi rugi fiskal di-awal tahun tersebut (Syadeli, 2021).

Teknik analisa yang dipakai menggunakan Analisis statistik deskriptif; uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji koefisien determinasi, uji-t dan uji-F.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data statistik dengan memakai spss versi 25 windows, dapat kita ketahui pengaruh komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal bagi penghindaran pajak adalah sebagai berikut;

Analisis statistik deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Komisaris Independen	100	1	3	1,65	0,657
Penghindaran Pajak	100	-0,26	2,91	0,2479	0,45614
Valid N (listwise)	100				

Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif yang hasilnya menunjukkan nilai mean komisaris independen sebanyak (165%) dengan rata rata dewan komisaris berjumlah 2 orang, dan rata rata penghindaran pajak adalah 0,2479.

Analisis statistik frekuensi

Tabel 4. Statistik frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada Kompensasi Rugi Fiskal	27	27,0	27,0	27,0
	Kompensasi Rugi Fiskal	73	73,0	73,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tabel 3 dan 4 menyajikan statistik frekuensi dari kompensasi rugi fiskal, dapat kita lihat kalau total sampel yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal ada sebanyak 27 sampel dan sebanyak 73 sampel yang tercatat mengalami kompensasi rugi fiskal.

15

Uji Normalitas data

Tabel 5. One-Sample K-S Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,44072995
Most Extreme Differences	Absolute	0,195
	Positive	0,195
	Negative	-0,142
Test Statistic		0,195
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

Tabel 5 menunjukkan hasil 0,100 yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal, karena nilai normal dari uji ini adalah diatas 0,05.

9

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,258 ^a	0,066	0,047	0,44525	1,651

Dengan (n) sampel sebanyak 100, $dL = 1,6337$; $dU = 1,7152$ dan $DW = 1,651$. Hingga diperoleh hasil $1,6337 < 1,651 < 2,2848$. hasil tersebut disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi. karena ketentuan normal dari uji ini adalah $dU > dW < 4-dU$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Komisaris Independen	0,997	1,003
Kompensasi Rugi Fiskal	0,997	1,003

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Uji multikolinearitas penelitian ini mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang menunjukkan kalau data tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel independent.

7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,258 ^a	0,066	0,047	0,44525

Diketahui nilai R square penelitian ini = 0,047, menunjukkan variabel independent hanya berpengaruh sebesar 4,7% bagi variabel dependen, sedang sisanya lagi 0,934 (93,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut pada penelitian ini.

14 Uji-t

Tabel 9. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,313	0,138		2,263	0,026
Komisaris Independen	0,070	0,068	0,101	1,030	0,306
Kompensasi Rugi Fiskal	-0,248	0,100	-0,243	-2,469	0,015

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Nilai signifikansi uji t menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh bagi penghindaran pajak sehingga (H1) ditolak; banyaknya dewan komisaris tidak mempengaruhi dalam menghindari pajak.

Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan bagi penghindaran pajak, sehingga (H2) diterima; adanya kompensasi rugi fiskal dapat mengurangi dalam menghindari pajak.

4 Uji-F

Tabel 10. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,369	2	0,684	3,452	,036 ^b
Residual	19,230	97	0,198		
Total	20,599	99			

Berdasarkan uji simultan (F) yang didapat = 3,452 dengan signifikansi = 0,0360 < 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima; karena terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal secara simultan bagi variabel terikat yaitu penghindaran pajak.

Komisaris Independen dan Penghindaran Pajak

Variabel komisaris independen pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertanian periode 2017-2021. dapat dibuktikan pada tabel 8, hasil signifikan didapat dari perbandingan antara total keseluruhan dewan terhadap komisaris independen adalah 0,306 > 0,05, hipotesis peneliti untuk variabel ini ditolak karena tidak didukung dengan hasil penelitian.

Tugas memberikan nasihat kepada direksi dan melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi yang sesuai anggaran dasar perusahaan dan bertujuan supaya tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah tugas dari komisaris independen. hasil yang tidak berpengaruh pada penelitian ini dapat dikarenakan belum maksimalnya fungsi pengawasan yang dilakukan terhadap pihak manajemen dan direksi. karena tugas komisaris hanya mengawasi dan memberi nasihat, dan tidak punya wewenang untuk mengambil keputusan dalam operasional perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Lubis, 2020); (Yuliani & Prastiwi, 2021); (Mulyana dkk, 2020); dan (Puspita dkk, 2020), yang menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kompensasi Rugi Fiskal dan Penghindaran Pajak

Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertanian periode 2017-2021. dapat dibuktikan pada tabel 8, nilai signifikansi kompensasi rugi fiskal = 0,015 < 0,05. jadi hipotesis ke-2 diterima dan mendukung hasil penelitian.

Bila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan dapat kompensasi rugi fiskal sehingga tindakan untuk melakukan penghindaran pajak dapat berkurang. ini disebabkan karena perusahaan dibebaskan dari kewajiban pajak sampai lima tahun bila mengalami kerugian fiskal. keuntungan yang didapat perusahaan pada tahun selanjutnya dapat digunakan untuk menutupi kerugian fiskal di tahun sebelumnya, maka perusahaan akan punya kompensasi rugi fiskal pada laporan keuangan sehingga mendorong penyajian laporan keuangan secara wajar tanpa berupaya untuk melakukan kecurangan pajak. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Mulyana et al., 2020) dan (Rizal, 2020), menyatakan kompensasi rugi fiskal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kesimpulan

Berdasar dari hasil analisa dan pembahasan terhadap pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti, maka diperoleh kesimpulan:

1. Dewan komisaris independen sebagai hipotesis pertama tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena hasil uji parsial menunjukkan hasil yang lebih besar yaitu $0,306 > 0,05$, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Kompensasi rugi fiskal sebagai hipotesis kedua berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak karena hasil uji parsial menunjukkan hasil lebih kecil yaitu $0,015 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Uji simultan menunjukkan bahwa komisaris independen dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak = $0,036 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima.

Daftar Pustaka

Timothy

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.usbypkp.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uph.edu Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	repository.polinela.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	www.docstoc.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
9	lovelycimutz.wordpress.com Internet Source	1%

10	plnbatubara.co.id Internet Source	1 %
11	Faza Ariska, Dwi Fionasari, Mentari Dwi Aristi. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1 %
14	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1 %
15	adoc.pub Internet Source	1 %
16	jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id Internet Source	1 %
17	libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
18	Andrew Fernando Pakpahan, Valentine Siagian, James Sylvanus Ulyreke. "Perancangan dan Implementasi Aplikasi	1 %

Keuangan Gereja Jemaat UNAI Berbasis Web Menggunakan Yii Framework", TelKa, 2019

Publication

19

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

20

Submitted to iGroup

Student Paper

1 %

21

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On